

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa, yang dapat dijadikan sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Kegiatan organisasi kemahasiswaan Universitas YARSI meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat program studi, fakultas dan universitas. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa. Hal ini sebagaimana diperkuat oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yang menyatakan bahwa: Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab atau tugas nasional yang penting bagi seluruh sivitas akademis, karena mahasiswa sebagai sumber daya manusia merupakan potensi vital dan strategis. Pengembangan tersebut dengan memperhatikan seluruh komponen, yaitu keadaan mahasiswa, tenaga pembimbing, materi, metode pengembangan, dana, fasilitas, sasaran program dan kelembagaan. Mahasiswa bukan hanya obyek pembinaan tetapi merupakan subyek bagi pengembangan diri sendiri, yang berarti harus memikirkan berbagai strategi, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi, sehingga target pengembangan dirinya bisa tercapai.

Dalam Peraturan Rektor Universitas YARSI Tentang Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas YARSI dijelaskan bahwa kegiatan UKM adalah wahana pembelajaran pembentukan karakter, kreatifitas, inovasi, kepemimpinan, manajerial, dan kerjasama sebagai upaya membangun pribadi yang

unggul dan berakhlak mulia. Segala kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh UKM harus mendukung pencapaian visi dan misi Universitas YARSI. [1]

Di Universitas YARSI sendiri Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di Universitas YARSI, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat. Untuk saat ini UKM di Universitas YARSI berjumlah 6, yaitu: Lembaga Dakwah Kampus (LDK) KAHFI, Smarakaryadhwani (SMAKA), YARSI Basket Ball Club (YBBC) Futsal, Volly dan Bulutangkis ((FOYAGE), Kreatifitas dan Inovasi (KREASI) dan Tim Darurat Medik (TDM).[1]

Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam menyalurkan minat dan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. [1]

Dari pengamatan penulis terhadap organisasi kemahasiswaan Universitas YARSI khususnya UKM terdapat beberapa masalah diantaranya, belum tersedianya informasi terkait UKM Universitas YARSI padahal sangat diperlukan bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan keterampilan, khususnya calon mahasiswa baru sebagai pertimbangan untuk masuk Universitas YARSI. Masalah lain dihadapi oleh UKM itu sendiri, mereka (pelaksana, ketua, panitia) tidak bisa memantau administrasi/proses pengajuan usulan kegiatan dan pembiayaan, informasi tersebut masih bersifat searah, menunggu konfirmasi dari Universitas.

Kini teknologi semakin lekat dengan islam, sebagai salah satu penanda agama yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Bukan pada perubahan dari segi hal yang mendasar seperti aqidah, namun karena perihal keduniaan masyarakat islam dituntut untuk dinamis dan selalu memperkayakan semua hal yang dapat memajukan seorang muslim dari yang telah baik menjadi lebih baik lagi. Sebagai mahasiswa alangkah baiknya saat memberikan dan menerima informasi periksa dahulu

kebenarannya agar mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan merugikan orang lain. Allah Ta'ala berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al Hujurat [49]: 6).

Dalam pandangan Islam, Allah SWT menyukai pekerjaan yang dilakukan berjamaah, bermusyawarah serta adanya suatu sifat kepemimpinan yang baik dalam diri manusia. Karena suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik.

Ketika menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab hendaknya dilakukan dengan optimal dan sungguh-sungguh. Janganlah anggota suatu organisasi melakukan tugas dan wewenangnya dengan asal-asalan. Dalam sebuah hadits diterangkan bahwa apabila seseorang hanya mementingkan kepentingan sepihak dan melakukan tugas serta tanggung jawabnya dengan asal-asalan.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقَنَهُ

Artinya:

Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan "tepat, terarah dan tuntas". (HR. Thabrani).

Hadis yang menerangkan tentang kekalahan umat Islam dalam perang Uhud menunjukkan bahwa apabila seseorang tidak melaksanakan anggotanya sebagai

bagian dari organisasi perang, maka akibatnya adalah organisasi tersebut mengalami kekalahan. Jadi dalam sebuah organisasi harus terjadi koordinasi yang baik dan tidak boleh terjadi penyalahgunaan wewenang.

Ada tiga informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia, diantaranya pertama, wahyu (AL Qur'an dan Al Hadis) atau lazim disebut sebagai *fundamental of information*. Kedua, manusia. Manusia sebagai sumber informasi. Ketiga, peristiwa atau realitas yang mensejarah.

Teknologi sistem informasi memberikan kemudahan akses penyebaran dan pengambilan informasi kepada khalayak umum lebih efektif dan efisien, karena di Universitas Yarsi mahasiswa/calon mahasiswa baru masih kesulitan untuk mengetahui informasi yang jelas dan benar kebenarannya terkait UKM (sejarah terbentuknya, prestasi, jumlah ukm dan struktur organisasi), terutama UKM itu sendiri, mereka (pelaksana, ketua, panitia) masih bermasalah dalam mengelola manajemen/administrasi kegiatan UKM (program kerja, pendanaan, koordinasi, dan evaluasi).

Efektivitas suatu organisasi dapat dilihat dari efektivitas proses komunikasi dan proses komunikasi dipengaruhi oleh media atau sarana yang digunakan. Dengan adanya sistem yang dibuat oleh penulis akan mengatasi masalah yang sudah disebutkan tersebut karena didalam sistem yang dibuat penulis user dapat memantau pendanaan dan koordinasi tanpa harus menunggu konfirmasi secara manual dari pihak Universitas yang belum jelas kapan informasi tersebut akan disampaikan. Seperti pendapat bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi serta berisi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Dilihat dari masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis ingin membuat Sistem informasi Layanan Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis *web* agar dapat mempermudah pengguna dalam mengetahui kegiatan kemahasiswaan yang ada di Universitas YARSI serta, memudahkan ketua UKM pengajuan usulan proposal

kegiatan yang akan dilakukan melalui sistem. Untuk mahasiswa dapat mengetahui informasi terkait dengan kegiatan mahasiswa seperti, info beasiswa, serta info seputar UKM yang ada di Universitas YARSI. Sehingga penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS YARSI BERBASIS WEB SERTA TINJAUANNYA MENURUT AGAMA ISLAM”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, Bagaimana Sistem Informasi organisasi kemahasiswaan Universitas YARSI maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang ada diantaranya:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi kegiatan mahasiswa universitas YARSI?
2. dapat mengelola manajemen/administrasi kegiatan (program kerja, pendanaan, koordinasi, dan evaluasi).
3. Bagaimana tinjauan menurut agama Islam terhadap Perancangan Sistem Informasi Kemahasiswaan UKM ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Merancang Sistem Informasi Layanan unit kegiatan mahasiswa berbasis *web* di Universitas YARSI.
2. Merancang Sistem Informasi kemahasiswaan Universitas YARSI/UKM yang dapat mengelola manajemen/administrasi kegiatan (program kerja, pendanaan, koordinasi, dan evaluasi).
3. Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Kemahasiswaan menurut agama Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Sistem Informasi ini dapat memudahkan ketua UKM dalam mengelola manajemen/administrasi kegiatan (program kerja, pendanaan, koordinasi, dan evaluasi).

2. Sistem Informasi ini dapat memudahkan mahasiswa untuk mengetahui info terbaru terkait dengan UKM di Universitas YARSI.
3. Sistem Informasi ini membuat penulis mampu merancang sistem Informasi Layanan UKM berbasis web di Universitas YARSI.

1.5. Batasan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dilakukan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Website* dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL.
2. Pengajuan proposal melalui sistem hanya bisa dilakukan oleh setiap ketua UKM.
3. Informasi UKM yang ada pada *Website* ini hanya yang berkaitan dengan (SMAKA, TDM, LDK-KAHFI, YBBC, KREASI, VOYAGE, BEM, KONGRES dan SILAT).